

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada penelitian kali ini, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Proses dehidrasi menggunakan molsieve menunjukkan kestabilan yang baik. Dari feed masuk yang rata-rata 5-6 mmscd menghasilkan gas yang bersih.
2. Dari hari pertama mendapatkan delta pressure 0.17-0.18 Psig, hari ke dua 0.19 Psig dan hari ke tiga 0.24-0.22 menghasilkan delta pressure yang perubahan yang sangat sedikit dan terbilang konsisten.
3. Molsieve bekerja dengan baik dalam penyerapan air dalam gas, menjaga stabil dan konsisten selama 9-10 jam.
4. Temperatur dengan set point 460 °F dengan feed 2 mmscd dari Heat exchanger bisa mengeringkan molsieve dengan baik dan tidak membuat kerusakan pada molsieve itu sendiri.

5.2 Saran

1. Melanjutkan analisa secara rutin terhadap data log sheet dan performa dalam proses dehidrasi. Hal ini membantu mengidentifikasi penurunan atau perubahan kinerja molsieve sehingga dapat melakukan pencegahan terhadap kegagalan proses.
2. Memastikan dalam proses regenerasi dilakukan dengan parameter yang ditetapkan, seperti temperature dan waktu operasi. Mengontrol dengan baik dapat memulihkan molsieve dengan sangat efektif dan mempertahankan kinerja molsieve.
3. Menjaga kestabilan pressure dan temperature pada proses adsorpsi agar delta pressure tetap konsisten. Perubahan signifikan pada pressure atau suhu dapat mempengaruhi kinerja molsieve dan hasil dehidrasi gas.
4. Melakukan pengujian atau perbandingan dengan metode atau bahan adsorben lainnya untuk memastikan bahwa molsieve merupakan pilihan tepat dalam proses dehidrasi gas pada kilang LPG.